Hipotesis akan terdukung bila sig t < α (0,05) maka menunjukan adanya dukungan terhadap hipotesis yaitu efektifitas *cross functional team* berpengaruh positif terhadap kinerja tim.

IV. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1. Identifikasi Sampel Penelitian

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa responden yang menjadi subjek penelitian ini adalah *team leader* pada 32 perusahaan jasa di Semarang. Masing-masing perusahan diberi kuesioner dengan jumlah yang berbeda tergantung dari berapa banyak *team leader* yang dimiliki dalam perusahaan tersebut. Secara keseluruhan jumlah kuesioner yang diberikan kepada 32 perusahaan tersebut ada 75 buah kuesioner. Namun demikian kuesioner yang kembali hanya 64 buah kuesioner, 29 diantaranya dengan jawaban yang tidak lengkap, dengan demikian kuesioner yang dapat digunakan sebagai data penelitian hanya 35 buah. Perincian jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian dapat dilihat dalam Tabel 4.1.1 sebagai berikut :

Tabel 1
Spesifikasi sampel penelitian

Jumlah perusahaan sampel	32 perusahaan
Jumlah kuesioner yang diberikan untuk seluruh perusahaan	75 kuesioner
Jumlah kuesioner yang tidak kembali	11 kuesioner
Jumlah kuesioner yang kembali	64 kuesioner
Kuesioner yang tidak lengkap / tidak diisi penuh	29 kuesioner
Sisa sampel akhir yang layak	35 kuesioner

Sumber : Data primer yang diolah, 2007

Sampel penelitian adalah *team leader* dalam perusahaan sampel. Berikut ini adalah gambaran dari responden berdasarkan karakteristik demografis.

Tabel 2
Jenis Kelamin Responden

Jenis kelamin	Jumlah	Presentase
Laki – laki	22 orang	63 %
Perempuan	13 orang	37 %
Jumlah	35 orang	100 %

Sumber : Data primer yang diolah, 2007

Tabel 4.1.2 menunjukkan bahwa responden sebagian besar adalah laki-laki yaitu sebanyak 22 orang atau 63% dan perempuan hanya 13 orang atau sebanyak 37%. Kondisi demikian menunjukkan bahwa laki-laki lebih banyak menjadi *team leader* dalam perusahaan.

Tabel 3
Umur Responden

Umur	Jumlah	Presentase
≤ 30 tahun	7 orang	20 %
31 – 40 tahun	14 orang	40 %